

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap usaha memiliki cara tersendiri untuk mengelola ketersediaan stok produk. Stok produk yang berlebih jauh di atas permintaan akan mengakibatkan penumpukan produk di gudang. Penumpukan produk di gudang mengakibatkan tingginya biaya penyimpanan. Di sisi lain, kehabisan stok produk mengakibatkan toko kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Tanggapan konsumen terhadap kehabisan stok dapat berupa memenuhi kebutuhan pada pembelian selanjutnya maupun tidak jadi membeli produk yang diinginkan. Karena itu, setiap usaha perlu mengelola jumlah persediaan stok dengan baik.

Sistem persediaan diperlukan untuk mengatur ketersediaan semua bahan baku utama maupun bahan penunjang yang diperlukan pada proses produksi. Persediaan adalah suatu sumber daya menganggur (*idleresources*) yang menunggu proses lebih lanjut berupa kegiatan produksi pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran pada sistem distribusi ataupun kegiatan konsumsi pangan pada sistem rumah tangga (Nasution dan Prasetyawan, 2008).

Persediaan dilakukan untuk menghilangkan resiko keterlambatan barang atau bahan yang dibutuhkan, menghilangkan resiko kualitas bahan yang dipesan sehingga bahan tersebut harus dikembalikan, untuk menjaga stok bahan-bahan yang bersifat musiman, mempertahankan stabilitas operasi toko, mencapai penggunaan mesin yang optimal, memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan dimana keinginan pelanggan bisa tetap terpenuhi (Assauri, 2008). Pengendalian persediaan produk merupakan hal yang sangat penting, sebab produk merupakan salah satu faktor yang menjamin kelancaran proses jual beli yang ada di toko. Persediaan produk dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan produk untuk menjamin kelancaran persediaan pada saat permintaan atas barang tersebut meningkat serta untuk memenuhi permintaan produk di masa yang akan datang saat konsumen

membutuhkan produk tersebut. Kebutuhan produk ini diperhitungkan atas dasar perkiraan yang mempengaruhi pola pembelian produk serta besarnya persediaan pengaman.

Kegiatan pengendalian persediaan produk mengatur tentang pelaksanaan pengadaan produk yang diperlukan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan serta dengan biaya minimal, yang meliputi masalah pembelian produk, menyimpan dan memelihara produk, mengatur pengeluaran produk saat produk dibutuhkan dan juga mempertahankan persediaan dalam jumlah yang optimal. Persediaan produk harus dapat memenuhi kebutuhan dari pemenuhan permintaan konsumen. Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi toko.

Kesalahan dalam menentuka besarnya investasi (modal yang tertanam) dalam persediaan akan menekan keuntungan toko. Adanya persediaan produk yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan toko akan menambah beban bunga, biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan dalam gudang,serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak dapat dipertahankan, sehingga akan mengurangi keuntungan toko. Demikian pula sebaliknya, persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam toko akan mengakibatkan kemacetan dalam pemenuhan permintaan konsumen, sehingga toko akan mengalami kerugian.

CV.Lestari Jaya adalah toko yang bergerak pada bidang penjualan berbagai macam jenis besi seperti atap *galvalum*, pipa air, pipa *stainless*, besi *hollow*, dll dengan berbagai tingkatan kualitas dan ukuran yang berbeda-beda.CV Lestari Jaya sendiri memiliki tiga cabang perusahaan dimana masing-masing cabang terdiri pada kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik, Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, serta Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Pada penelitian skripsi ini peneliti akan melakukan penelitian pada cabang CV Lestari Jaya yang terdapat di Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik Jawa Timur. CV Lestari Jaya cabang ketiga yang beralamatkan jalan Raya Kaliwot Bungah Gresik ini juga menerima pesanan dengan berbagai jenis besi. Serta menyediakan berbagai macam jenis besi yang memiliki kualitas yang baik. Pelayanan pada cabang Bungah ini sendiri tergolong sebagai pelayanan cabang teramah serta penataan toko yang rapi sehingga

membuat para konsumen merasa nyaman sehingga berbondong-bondong untuk melakukan transaksi pada cabang CV Lestari Jaya di Bungah Gresik ini.

CV Lestari Jaya mempunyai permasalahan kehabisan beberapa stok persediaan besi yang dijual. Meningkatnya pembangunan baik pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat baik secara berkelompok maupun individu menyebabkan naiknya permintaan atas produk besi. Hal ini menyebabkan rentannya terjadi masalah pada pada persediaan stok bahan baku besi. Masalah yang sering kali muncul dengan seiring berkembang pesatnya permintaan adalah terjadinya kehabisan bahan baku yang pada akhirnya akan penuntun perusahaan dalam ketidak mampuan untuk melakukan produksi.

Perencanaan yang optimal perlu dilakukan, dengan metode Multi Item Single Supplier ini akan menghasilkan perencanaan jumlah pemesanan yang optimal, sehingga biaya pemesanan dan biaya penyimpanan yang ditanggung toko menjadi minimal. Agar toko dapat menjalankan kegiatan jual beli secara efisien dan efektif, maka toko harus menggunakan metode yang tepat dalam menjalankan kegiatan yang ada. Kesuksesan suatu sistem persediaan adalah dilihat pada kemampuannya untuk mengendalikan aliran produk yang tepat, disuatu tempat yang tepat, pada saat yang tepat untuk memenuhi permintaan konsumen (dengan lead time sebagai pembatas), menekan jumlah biaya persediaan seminimum mungkin, menjaga tingkat pembebanan atas pekerjaan dan mesin, serta akhirnya untuk mencapai efisiensi pemenuhan kebutuhan yang optimum (Baroto, 2002).

Salah satu metode perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku adalah dengan metode EOQ Multi Produk *Single Supplier*. EOQ Multi Produk *Single Supplier* adalah teknik pengendalian permintaan atau pemesanan beberapa jenis item atau produk yang optimal dengan biaya *inventory* minimum. Dengan biaya kekurangan sama dengan nol, maka biaya persediaan total per tahun model *multi item* dengan menggunakan besarnya jumlah sekali pesan (Q) yang mempengaruhi terhadap kebutuhan per tahun (R) dan frekuensi pemesanan (m) (Mustofa, 2015). Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi toko, karena persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan toko. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi (modal yang

tertanam) dalam persediaan akan menekan keuntungan toko (Murtiningsih, 2004). Pengendalian produk yang efisien menyangkut kuantitas pemesanan dan frekuensi pemesanan. Dalam sebuah toko mempunyai tujuan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan jalan memaksimumkan pendapatan dan meminimumkan biaya.

Motivasi peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian ini sebagai upaya untuk mengetahui lebih lanjut tentang aplikasi penerapan manajemen persediaan secara faktual terutama dalam penetapan persediaan bahan baku menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ). Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki objek penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu, sehingga dapat diketahui cocok atau tidak penggunaan aplikasi dari metode *Economic Order Quantity* didalam penerapan penetapan persediaan bahan baku.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan maka penulis tertarik untuk mengangkat topik dalam penelitian ini mengenai pengendalian bahan baku pada CV Lestari Jaya dengan judul Analisa Pengendalian Persediaan Besi pada CV. Lestari Jaya dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Multi Produk *Single Supplier*.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana maramalkan penjualan produk besi menggunakan metode *EOQ Multi Product Single Supplier*?
2. Bagaimana pengendalian persediaan besi menggunakan metode *EOQ Multi Product Single Supplier*?
3. Bagaimana perbandingan total persediaan jenis besi menggunakan metode *EOQ Multi Product Single Supplier*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditentukan tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana maramalkan penjualan produk besi menggunakan metode *EOQ Multi Product Single Supplier*.

2. Untuk mengetahui bagaimana Pengendalian persediaan besi menggunakan metode *EOQ Multi Product Single Supplier*.
3. Untuk mengetahui perbandingan total persediaan jenis besi menggunakan metode *EOQ Multi Product Single Supplier*.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku.

1. Bagi mahasiswa penelitian ini bisa digunakan untuk bahan kajian dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai perhitungan persediaan bahan baku di waktu yang akan datang.
2. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk evaluasi stok.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pemasok selalu bisa memenuhi pesanan dari CV. Lestari Jaya.
2. Tidak ada potongan harga atau diskon saat CV. Lestari Jaya melakukan pemesanan.

1.5.2 Batasan

Adapun Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada sistem persediaan pada CV. Lestari Jaya.
2. Penelitian ini hanya berfokus ada produk besi hollow yang ada pada CV. Lestari